

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* yang dikembangkan termasuk kategori valid. Instrumen penelitian yaitu Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis termasuk dalam kategori valid dan reliable. Nilai rata-rata validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian tersebut yaitu: (1) hasil validasi rata-rata Buku Siswa sebesar 3,43, (2) hasil validasi rata-rata Lembar Kerja Peserta Didik sebesar 3,46, (3) hasil validasi rata-rata rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebesar 3,53, (4) hasil validasi rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (*pre test*) sebesar 3,69, dan hasil validasi rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (*post test*) sebesar 3,70.
2. Perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *contextual teaching learning* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan perangkat pembelajaran ditinjau dari analisis hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada tahap implementasi. Nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada tahap implementasi sebesar 3,62 (kategori terlaksana dengan baik). Sehingga perangkat yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan model pembelajaran.
3. Perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *contextual teaching learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektivan berdasarkan: (1) ketuntasan klasikal mencapai 87,5% yaitu memenuhi kriteria ketuntasan yakni $\geq 80\%$ siswa mencapai KKM, (2) ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu pada pertemuan 1 diperoleh sebesar 81,75% pada tujuan pembelajaran 1, ketercapaian tujuan pembelajaran pada pertemuan 2 diperoleh sebesar 78% pada tujuan pembelajaran 2, ketercapaian tujuan pembelajaran pertemuan 3 diperoleh sebesar 76,90% pada tujuan pembelajaran 3 dan 4.

Sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dikatakan tujuan pembelajaran tercapai dengan kriteria $\geq 75\%$, (3) skor angket respon peserta didik pada uji coba sebesar 84,17% dan pada tahap implementasi sebesar 87,50%. Sesuai dengan kriteria aspek pembelajaran mendapatkan respon positif $\geq 80\%$ yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan menarik, tidak membosankan serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik terlihat pada masing-masing aspek kemampuan pemecahan masalah matematis. Diperoleh bahwa pada uji coba dan implementasi terjadi peningkatan skor kemampuan pemecahan masalah matematis dimana pada uji coba kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,43 ($0,30 < n\text{-gain} \leq 0,70$). dan pada tahap implementasi terjadi peningkatan dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,49 ($0,30 < n\text{-gain} \leq 0,70$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *contextual teaching learning* yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

5.2 Saran

1. Penelitian ini memiliki kendala pada keterlaksanaan masyarakat belajar. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun kepada guru yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran ini untuk memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi pada penelitian ini, peneliti hanya memperhatikan pemerataan kelompok tinggi, sedang dan rendah saja tanpa memperhatikan kecocokan siswa yang memungkinkan terhambatnya interaksi antar siswa dalam kelompok.
2. Ditinjau dari keefektifan perangkat pembelajaran, hasil penelitian ini memiliki kekurangan dibandingkan penelitian sejenis yaitu dalam ketuntasan belajar secara klasikal, kekurangan tersebut diakibatkan dalam penelitian ini alokasi waktu yang digunakan hanya tiga kali pertemuan, yang mengakibatkan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah beberapa siswa belum maksimal. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar menambah jumlah pertemuan untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *contextual teaching learning* pada penelitian lain tidak hanya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan matematis lain. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti lain agar melakukan penelitian sejenis untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya, seperti kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif.
4. Perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *contextual teaching learning* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi aplikasi diferensial dan integral. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik dapat menilai kemampuannya masing-masing dalam belajar sehingga dapat merencanakan, memonitoring dan mengevaluasi apa yang telah dipelajari. Peran guru sangatlah penting

dalam menginformasikan rencana pembelajaran kepada peserta didik, memberikan arahan, bimbingan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan gaya belajarnya dan senantiasa memberikan motivasi untuk belajar



THE
Character Building
UNIVERSITY